

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keragaman direksi, strategi bisnis dan pertumbuhan penjualan terhadap tindak penghindaran pajak. Objek dalam penelitian ini adalah variabel dependen Penghindaran Pajak (Y) dan variabel independen *firm characteristics*, yaitu keragaman direksi (X1) yang diukur dengan gender, pendidikan dan *nationality* dari dewan direksi, strategi bisnis (X2) diukur dari strategi bisnis defender dan prospektor, dan pertumbuhan penjualan (X3) yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan penjualan. Adapun subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI ke dalam sektor kesehatan dan sektor telekomunikasi tahun 2018-2021.

#### **3.2 Pendekatan yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatif (*explanative research*), yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian ini lebih dikenal dengan *correlational research*. Penelitian ini dilakukan pada tahun saat terjadinya pandemi Covid-19 dan sebelum pandemi Covid-19 (2018-2021).

#### **3.3 Operasional Variabel**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel keragaman direksi dalam penelitian ini dilihat dari *annual report* perusahaan di website BEI yang mana diukur berdasarkan keterangan dari profil dewan

Delina Herdian Septiani, 2023

**KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK**

**STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

direksi. Variabel *directors diversity* diukur berdasarkan gender, pendidikan dan *nationality* dewan direksi dengan menggunakan variabel dummy.

- a. Perusahaan yang didalam laporan tahunannya mempunyai susunan dewan direksi berjenis kelamin perempuan akan diberikan nilai 1, dan 0 jika perusahaan hanya mempunyai susuan dewan direksi laki-laki (Hoseini et al., 2019; Pucheta-Martínez & Bel-Oms, 2019; Richardson et al., 2016)
- b. Perusahaan yang dalam laporan tahunnya mempunyai dewan direksi yang gelarnya beragam (lebih dari satu) dan atau diatas S1 diberi nilai 1, dan 0 jika memiliki satu gelar saja (S1) (Ruigrok et al., 2007; Villesèche & Sinani, 2021)
- c. Indikator *nationality* diukur berdasarkan peneltian sebelumnya (Ruigrok et al., 2007; Villesèche & Sinani, 2021), yaitu dengan melihat status kewarganegaraan dewan direksi. Perusahaan yang memiliki dewan direksi berkewarganegaraan asing (WNA) akan diberi nilai 1, dan 0 jika semua dewan direksi berkewarganegaraan Indonesia (WNI)

Variabel strategi bisnis dalam penelitian dilihat dari *financial statement*. Penentuan strategi yang dipakai perusahaan menggunakan komposit ukuran strategi, yang terdiri dari empat ukuran yang dikembangkan (Higgins et al., 2015)

- a. Produktivitas Karyawan terhadap Penjualan (EMPS), berdasarkan rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah karyawan dengan penjualan dalam satu tahun. Kemampuan produksi dan pendistribusian barang dan jasa sangat penting bagi perusahaan yang berfokus pada efisiensi. Secara umum perusahaan prospektor memiliki pegawai yang lebih banyak dibandingkan *defender*.
- b. *Ratio of Research and Development to Sales* (RDS), berdasarkan rasio yang diukur dengan membandingkan biaya pengembangan riset dengan penjualan, untuk mengukur kecenderungan perusahaan mengembangkan produk baru.

- c. *Market to Sales Ratio* (MTS) diukur dengan membandingkan beban iklan setahun dan total penjualan. Higgins et al (2015) mengasumsikan bahwa prospektor memiliki beban iklan yang lebih besar dibanding *defender*.
- d. Intensitas Aset Tetap diukur dengan membandingkan aset tetap bersih dengan total aset. Pengukuran ini untuk melihat perusahaan dari sisi produksi asetnya. Rasio yang lebih besar mengasumsikan bahwa perusahaan tersebut menganut strategi prospektor.

Dari empat proksi tersebut, sampel perusahaan pada urutan kuintil teratas akan diberi poin 5, urutan terbawah diberi poin 1. Sedangkan untuk IAT, kuintil teratas diberi poin 1, sedangkan urutan di bawahnya diberi poin 2. Keempat poin dari masing-masing proksi akan dijumlahkan sehingga nilai maksimum keseluruhan adalah 20 yaitu prospektor dan minimum adalah 4 yaitu *defender*. Variabel strategi bisnis diukur dengan menggunakan *dummy*. Jika jumlah poin berada di atas jumlah rata-rata poin keseluruhan sampel, diberi nilai 1, dan jika jumlah di bawah jumlah rata-rata poin diberi nilai 0. Contoh pemberian skor pada sampel diurutkan sesuai dengan kuintil untuk setiap sampel penelitian:

<b>EMPS (Produktivitas Karyawan)</b>	<b>RDS (Rasio Biaya Penelitian dan Pengembangan)</b>	<b>MTS (Rasio Beban Iklan)</b>	<b>IAI (Intensitas Aset Tetap)</b>
Tertinggi	Tertinggi	Tertinggi	Tertinggi
5	5	5	1
4	4	4	2
3	3	3	3
2	2	2	4
1	1	1	5
Terendah	Terendah	Terendah	Terendah

Sumber: Data diolah, 2022

Variabel tingkat pertumbuhan dalam penelitian dilihat dalam *income statement*. diukur dengan penjualan akhir periode pada dikurangi dengan penjualan awal periode, kemudian dibagi dengan penjualan akhir periode (Bommaraju et al., 2019; Swingly & Sukartha, 2015; Wahyuni et al., 2017).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah penghindaran pajak. Pengukurannya menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)* dengan skala rasio (Richardson et al., 2016). CETR diperoleh dari beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak penghasilan. Nilai CETR yang tinggi menunjukkan tingkat penghindarannya rendah dan sebaliknya nilai CETR besar menunjukkan tindak penghindaran pajak yang tinggi (Yuliawati & Sutrisno, 2021). Penggunaan CETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, maka operasionalisasi variabel yang dibuat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<b>Variabel Dependen (Y)</b>			
Penghindaran Pajak (TA)	CETR	$CETR = \frac{\text{beban pajak dibayar}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio
<b>Variabel Independen (X)</b>			

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Pertumbuhan Penjualan (SG)	Sales	$SG = (\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun sebelumnya}) / \text{penjualan tahun sebelumnya}$	Rasio
Strategi Bisnis (BS)	1. Produktivitas Karyawan terhadap Penjualan (EMPS) 2. Market to Book Ratio (MTB) 3. Market to Sales Ratio (MTS) 4. Intensitas Aset Tetap (FAI)	$EMPS = \frac{\text{Jumlah pegawai}}{\text{Penjualan}}$  $RDS = \frac{\text{biaya R\&D}}{\text{Penjualan}}$  $MTS = \frac{\text{beban iklan}}{\text{Penjualan}}$  $FAI = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$  1, jumlah poin berada di atas jumlah rata-rata poin keseluruhan (13-20), 0 jika jumlah poin berada di bawah jumlah rata-rata (4-12)	Nominal
Keragaman Direksi (DD)	Gender (WOB)  Pendidikan (EDU)  Nationality (NAT)	1 jika perusahaan memiliki direksi perempuan, 0 jika sebuah perusahaan hanya memiliki dewan direksi berjenis kelamin laki-laki  1 jika perusahaan memiliki dewan direksi yang bergelar lebih dari satu atau setara S2, 0 jika dewan direksi hanya bergelar S1	Nominal

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
		1 jika perusahaan memiliki dewan direksi berkewarganegaraan asing (WNA), 0 jika perusahaan hanya berkewarganegaraan Indonesia (WNI) saja.	

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam sektor kesehatan dan sektor telekomunikasi yang *listing* di BEI tahun 2018-2021 sebanyak 38 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari seluruh perusahaan sektor F yaitu sektor *Healthcare* (kesehatan) dan seluruh perusahaan yang masuk ke dalam sub industri telekomunikasi dari Sektor J yaitu sektor Infrastruktur. Pemilihan sektor tersebut karena keduanya merupakan perusahaan yang selama pandemi paling banyak dibutuhkan dan menunjukkan pertumbuhan.

**Tabel 3.2 Daftar Populasi**

No	Jenis Perusahaan	Jumlah
Sektor Kesehatan		
1	Healthcare Supplies & Distributions	3
2	Pharmaceuticals	11
3	Healthcare Providers	9
Sektor Infrastruktur (Komunikasi)		
4	Wired Telecommunication Service	3
5	Integrated Telecommunication Service	1

Delina Herdian Septiani, 2023

**KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK**

**STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Wireless Telecommunication Service	15
---	------------------------------------	----

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2019:127). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan kriteria sampel yang sehubungan dengan data yang akan diperlukan. Adapun kriteria penentuan sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara lengkap selama tahun 2018-2021 dan periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit.
2. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan rupiah sebagai mata uang fungsional.
3. Perusahaan mengalami laba selama masa periode penelitian

**Table 3.3 Penentuan Sampel Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan (sektor kesehatan dan sektor komunikasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018	42
Perusahaan tidak lengkap mengumpulkan laporan keuangan (2018-2021)	(5)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan mata uang rupiah	(0)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(17)
Jumlah Sampel	20
Tahun Penelitian (2018-2021)	4
<b>Total</b>	<b>80</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting untuk memperoleh data dan keterangan yang mendukung suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dengan mengakses website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga website resmi perusahaan masing-masing. Data yang dikumpulkan diharapkan dapat mencakup gambaran umum mengenai strategi bisnis, pertumbuhan penjualan, keragaman direksi dan penghindaran pajak.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data sangat penting dalam suatu penelitian, karena paling menentukan untuk membuat sebuah kesimpulan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan model persamaan jalur. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis model persamaan jalur adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Penelitian ini menggunakan analisis SEM dengan basis *Partial Least Square* (PLS) atau PLS-SEM, yang bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antarkonstruksi dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antarkonstruksi tersebut (Hamid & Anwar, 2019). PLS adalah model persamaan SEM yang berbasis varian dan bersifat *predictive* model. Disamping itu, dalam model SEM skala pengukuran dalam satu model bisa berbeda. Analisis SEM juga digunakan untuk melihat besar kecilnya pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Software* yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan program SmartPLS 3.2.8. Analisis data PLS-SEM terdiri dari uji *outer* model (validitas konvergen, validitas diskriminan dan *average variance extracted*) dan uji *inner* model (*R-square* dan koefisien jalur).

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Analisis statistika deskriptif merupakan teknik analisa data untuk memberikan gambaran data secara generalisasi dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Sugiyono, 2019). Analisis ini mempermudah pengamatan dalam sebuah penelitian, karena dapat menggambarkan secara umum data dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

### 3.6.2 Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) Dengan Variabel Mediator

Dalam SEM, variabel penghubung sering disebut dengan variabel *intervening* (mediator). Variabel *intervening* adalah variabel yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen (*predictor*) dan variabel dependen (*predictand*) (Hamid & Anwar, 2019). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian, dimana variabel keragaman direksi terdiri dari tiga indikator, sisanya variabel pertumbuhan penjualan, strategi bisnis dan penghindaran pajak masing-masing hanya memiliki satu indikator.

### 3.6.3 Uji *Outer Model* (Model Pengukuran)

Uji *outer model* dengan *software* SmartPLS 3.2.8 dilihat berdasarkan nilai *loading factor* yang lebih dari 0,7, nilai *cross loading* > 0,7, dan nilai AVE > 0,5 (Hamid & Anwar, 2019).

**Tabel 3.4 Outer Model**

<b>Validitas dan Reliabilitas</b>	<b>Parameter</b>	<b><i>Rule of Thumb</i></b>
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	>0,7
	<i>Average Variance Extracter (AVE)</i>	>0,5
<i>Discriminate Validity</i>	<i>Cross Loading</i> Akar AVE dan Korelasi antar Konstruksi Laten	>0,7

		Akar kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	>0,7

Sumber: Ghozali & Hengky (2015)

### 3.6.3 Uji *Inner Model* (Model Struktural)

Inner model merupakan sebuah model untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten, dan dilakukan setelah model diestimasi setelah memenuhi kriteria uji *outer model*. Hasil evaluasinya dilakukan dengan *R-Square* dan nilai signifikansi (Uji-t). *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* yang tinggi mengindikasikan bahwa model semakin baik. Selanjutnya nilai signifikansi yang digunakan berdasarkan nilai t (Hamid & Anwar, 2019).

**Tabel 3.5 Inner Model**

<i>Model Kriteria</i>	<i>Rule of Thumb</i>
<i>R-Square</i>	0,75; 0,50; 0,25 (model kuat, moderate, lemah)
Nilai signifikansi	t-value 1,65 ( <i>significance level</i> 10%); 1,96 ( <i>significance level</i> 5%); 2,58 ( <i>significance level</i> 1%)

Sumber: Ghozali & Hengky (2015)

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis masing-masing sampel

#### **Hipotesis 1:**

$H_0: \beta < 0$ , Keragaman direksi tidak berpengaruh terhadap pemilihan tipe strategi bisnis perusahaan

$H_1: \beta > 0$ , Keragaman direksi mempengaruhi pemilihan tipe strategi bisnis perusahaan

Delina Herdian Septiani, 2023

KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK

STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Hipotesis 2:**

$H_0: \beta < 0$ , Pemilihan tipe strategi bisnis tidak berpengaruh pada pertumbuhan penjualan

$H_1: \beta > 0$ , Pemilihan tipe strategi bisnis berpengaruh pada pertumbuhan penjualan

**Hipotesis 3:**

$H_0: \beta < 0$ , Keragaman direksi tidak berpengaruh pada pertumbuhan penjualan

$H_1: \beta > 0$ , Keragaman direksi berpengaruh pada pertumbuhan penjualan

**Hipotesis 4:**

$H_0: \beta < 0$ , Keragaman direksi tidak berpengaruh pada tindak penghindaran pajak

$H_1: \beta > 0$ , Keragaman direksi berpengaruh pada tindak penghindaran pajak

**Hipotesis 5:**

$H_0: \beta < 0$ , Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada tindak penghindaran pajak

$H_1: \beta > 0$ , Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif pada tindak penghindaran pajak

**Hipotesis 6:**

$H_0: \beta < 0$ , Strategi bisnis tidak berpengaruh pada tindak penghindaran pajak

$H_1: \beta > 0$ , Strategi bisnis berpengaruh pada tindak penghindaran pajak

**Hipotesis 7:**

$H_0: \beta < 0$ , Strategi bisnis tidak memediasi pengaruh keragaman direksi terhadap pertumbuhan penjualan

$H_1: \beta > 0$ , Strategi bisnis memediasi pengaruh keragaman direksi terhadap pertumbuhan penjualan

**Hipotesis 8:**

$H_0: \beta < 0$ , Strategi bisnis tidak memediasi pengaruh keragaman direksi terhadap tindak penghindaran pajak

$H_1: \beta > 0$ , Strategi bisnis memediasi pengaruh keragaman direksi terhadap tindak penghindaran pajak

**Hipotesis 9:**

Delina Herdian Septiani, 2023

*KERAGAMAN DIREKSI, STRATEGI BISNIS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA TINDAK PENGHINDARAN PAJAK*

*STUDI EMPIRIS TERHADAP PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0: \beta < 0$ , Pertumbuhan penjualan tidak memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak

$H_1: \beta > 0$ , Pertumbuhan penjualan memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak

2) Menetapkan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan juga nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 5%,  $\alpha = 0,05$ .

3) Kaidah Pengujian

Kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai  $p$ -value < nilai  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

b. Jika nilai  $p$ -value > nilai  $\alpha$  (0,05;) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.